

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

(Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)

Nelli Novyarni ¹, Risma Wati ², Reni Harni ³

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jl. Kayu Jati Raya No 11A, Jakarta, Indonesia
nelli_novyarni@stei.ac.id

³ Universitas Sali Al-Aitaam Bandung
Jl. Aceng Sali Al-Aitaam Ciganitri, Bandung, Indonesia

Abstract– *This study aims to determine the effect of the mechanism of Corporate Governance, Audit Quality and Company Size on the integrity of financial statements in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses descriptive research with a quantitative approach and the data analysis method used is panel data regression analysis with EViews 12. The population of this study is all construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample was determined based on the purposive sampling method, so that a sample of 12 companies was obtained. The data collection method uses documentation through the official IDX website www.idx.co.id. Based on the results of panel data regression analysis with a significance level of 5%, the results of this study conclude that: (1) Institutional ownership affects the integrity of financial statements. (2) Independent Commissioner, Audit Quality and Company Size have no effect on the Integrity of Financial Statements.*

Keywords: *Institutional Ownership, Independent Commissioner, Quality Audit, Company Size and Integrity of Financial Statements*

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metoda analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan EViews 12. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Metoda pengumpulan data menggunakan dokumentasi melalui situs resmi IDX

www.idx.co.id. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. (2) Secara parsial Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan aktivitas keuangannya untuk setiap periode berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur yang berasal dari bagian keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dikatakan baik apabila laporan keuangan mempunyai integritas dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah laporan keuangan yang penyajiannya lengkap. Penyajian laporan keuangan yang lengkap akan melindungi hak para pemangku sebenarnya, sehingga tidak menemukan laporan keuangan yang dimanipulasi dan menyesatkan (Nurbaiti, 2020:2). Menurut Fikri dan Suryani, (2020:2) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan mengacu pada fakta bahwa laporan keuangan secara wajar menyajikan dan menampilkan informasi yang wajar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Integritas laporan keuangan diprosikan dengan konservatisme. Sikap konservatisme mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi resiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan resiko. Menurut FASB *Statemen Of Concept* No. 2, konservatisme akuntansi adalah reaksi hati-hati menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko intern dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Ketidakpastian dan risiko tersebut harus dicerminkan dalam laporan keuangan agar nilai prediksi dan kenetralan bias diperbaiki. Pelaporan yang didasari kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan dinyatakan berintegritas jika penyajiannya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang benar dan terhindar oleh 1 2 perbuatan manajemen yang dengan sengaja memanipulasi data keuangan (Ayem & Yuliana, 2019:2). Integritas laporan keuangan mengacu pada penyajian secara jujur dan pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomi entitas yang sebenarnya (Istiantoro dkk, 2018:2). Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dengan berintegritas merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan.

Informasi yang disampaikan didalam laporan keuangan haruslah memiliki integritas agar para pengguna laporan keuangan tidak keliru didalam menetapkan suatu keputusan. Menurut Ayem dan Yuliana (2019: 203-205) mengemukakan bahwa independensi auditor berpengaruh tidak signifikan, kualitas audit berpengaruh tidak signifikan dan manajemen laba berpengaruh signifikan, dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Sayuti (2021), selaku Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengemukakan bahwa belum semua perusahaan mampu mewujudkan integritas laporan keuangan salah satunya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis dua mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Joko Mogoginta dan Budhi Istanto dengan hukuman penjara masing-masing selama empat tahun dan denda masing-masing Rp 2 miliar subsidi tiga bulan penjara. Keduanya dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan.

Sayuti (2021) juga mengemukakan manipulasi berupa enam perusahaan distributor afiliasi ykhmadang ditulis merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (*overstatement*) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 triliun dan terdapat juga dugaan aliran dana dari perseroan senilai Rp 1,78 triliun kepada manajemen. “ Adanya aliran dana Rp 1,78 triliun melalui beberapa skema seperti pencarian dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan uang lainnya. Hal ini tidak dilakukan pengungkapan yang memadai oleh perseroan sehingga melanggar aspek

pengawasan pasar modal, “ sambung Hakim Akhmad.

Menurut Fikri (2020), selaku pelaksanaan tugas juru bicara Komisi Pemberantasan Korupsi PT Waskita Karya, Yuly Ariandi Seregar, mantan Kepala Departemen Keuangan dan Risiko II PT Waskita, diduga memalsukan data keuangan terkait proyek subkontraktor fiktif. Hal itu diselidiki penyidik KPK yang sedang mengusut Yuly Ariandi sebagai tersangka kasus korupsi terkait pekerjaan subkontrak fiktif pada proyek yang dilakukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Manipulasi laporan keuangan merupakan salah satu tindakan pidana yang dapat merugikan orang banyak selain itu juga akan mencoreng nama baik perusahaan dalam manipulasi suatu laporan keuangan pasti akan melibatkan seorang akuntan publik. Pengauditan yang dilakukan oleh akuntan publik diharapkan dapat menaikkan 6 tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan bukan malah membantu perusahaan untuk melakukan kecurangan didalam perusahaan. Karena belum diterapkannya tata kelola perusahaan baik dapat mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi akuntansi secara berkala untuk menghindari turunya kredibilitas perusahaan di mata publik. Oleh sebab itu, diharapkan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai landasan operasional agar kredibilitas perusahaan dapat tercapai tanpa dilakukan manipulasi akuntansi, sehingga laporan keuangan yang diberikan kepada para stakeholder akan memiliki integritas yang diharapkan.

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu ukuran, prosedur, dan hubungan antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Pada penelitian ini, mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah aspek yang menunjukkan pengaruh keberadaan pemegang saham terhadap kinerja manajemen, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional dianggap dapat melakukan fungsi monitoring yang efektif dan dapat meminimalisir kecurangan manajemen dalam penyampaian dan penyajian laporan keuangan. Menurut penelitian Sinulinga et al. (2020: 476-479) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Selanjutnya unsur lain yang diperlukan adalah komisaris independen juga memiliki peran pengawasan yang penting dalam *corporate governance* sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Komisaris independen yang efektif dapat melaksanakan fungsi pengawasan serta untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nurdiniah dan Pradika (2017:3) mengatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018:2) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain dari pihak perusahaan, ada faktor lain dari pihak eksternalnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Peran auditor juga sangat penting untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Posisi auditor sebagai pihak independen untuk memberikan pendapat yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, hal ini karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya suatu laporan keuangan tersebut.

Kualitas audit ini dapat dicapai jika standar auditnya yang berlaku umum dapat dipenuhi. Standar audit adalah pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan. Dengan itu, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat. Peneliti sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dikemukakan oleh Mudasetia & Solikhah (2017:7).

Selain kualitas audit faktor lainnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan dengan skala besar akan menghadapi tuntutan yang besar pula dari pemangku kepentingannya untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya Nurdiniah & Pradika (2017:3). Dalam penelitian yang dilakukan Febriyantri (2020:3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun, berbeda dari hasil penelitian Parinduri et al. (2018:3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti akan menguji kembali mengenai faktor-faktor yang terkait dengan integritas sebuah laporan keuangan. Peneliti menggunakan perusahaan pada perusahaan besar,

terutama pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Sehingga diperlukan informasi akuntansi yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

II. LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Santia dan Afriyenti (2019:4) mengemukakan teori keagenan adalah bahwa hubungan yang di dalamnya terdapat kegiatan suatu jasa atas nama principal (pemegang saham) dan memberi wewenang kepada agent (manajemen perusahaan) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Adanya perbedaan kepentingan antara agent dan principal menyebabkan 16 terjadinya konflik keagenan. Baik prinsipal maupun agent ingin meningkatkan keuntungan yang sebanyak mungkin sambil menghindari resiko.

Corporate Governance

Pengertian *Corporate Governance* menurut Sudarmanto dkk (2021:2) mengemukakan bahwa istilah *corporate governance* di perkenalkan pertama kali oleh Komite Cadbury mendefinisikan sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham dan sebagainya.

Mekanisme Corporate Governance

Berdasarkan Forum *Corporate Governance on Indonesia* (FCGI), *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku penting internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Penjelasan Variabel Mekanisme Corporate Governance

Dibawah ini mekanisme *corporate governance* diproksi oleh kepemilikan institusional dan komisaris independen yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan. Masing-masing mekanisme tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan oleh institusi atau lainnya yang berasal dari luar manajemen perusahaan. Pengawasan terhadap *corporate governance* oleh investor institusi diharapkan mampu mendorong manajemen untuk lebih memuaskan perhatiannya pada kinerja perusahaan, sehingga mengurangi perilaku manajemen untuk melakukan kecurangan dan mengabaikan kepentingan orang lain, terutama kepentingan yang datang dari luar perusahaan (Nurdiniah dan Pradika, 2017:5). Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham oleh institusi seperti pemerintah, institusi keuangan, institusi luar negeri, institusi berbadan hukum, dana perwalian dan institusi lainnya (Parinduri et al., 2018).

Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Siahaan, 2017:8).

Kualitas Audit

Ayem dan Yuliana (2019:3) menyatakan bahwa kualitas audit adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengevaluasi secara objektif bukti yang terkait dengan aktivitas ekonomi dan evaluasi peristiwa untuk mengomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

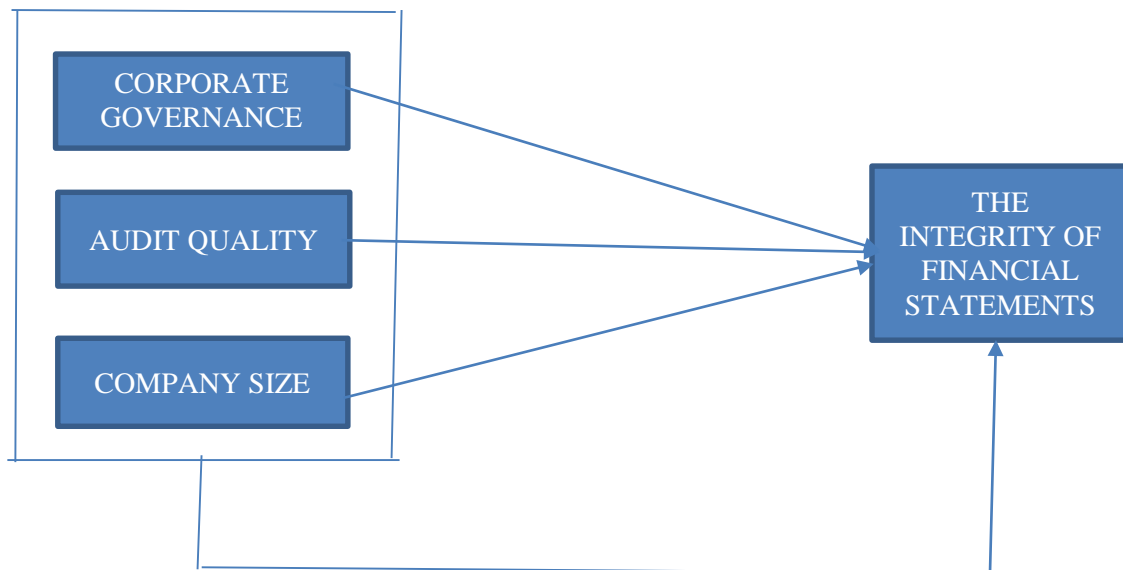
Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berisi data-data

akuntansi yang menggambarkan realitas ekonomi perusahaan (Istiantoro dkk, 2017:4). Laporan yang *relevance* dan *reliable* dapat dinilai dengan penggunaan prinsip konservatisme. Prinsip ini digunakan sebagai proksi integritas laporan keuangan dikarenakan konservatisme dalam akuntansi identik dengan penyajian laporan keuangan yang penuh dengan kehati-hatian (*understate*), sehingga risikonya lebih kecil daripada penyajian laporan keuangan yang terlalu optimis (*overstate*). Laporan keuangan yang *understate* dinilai akan lebih *reliable* dan memenuhi karakteristik utama informasi dalam laporan keuangan sehingga cenderung lebih berintegritas (Arista dkk, 2018:4).

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian metode kuantitatif dipilih penulis dalam penelitian ini, Sugiyono (2019 : 16) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yaitu sebanyak 23 perusahaan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat dikatakan sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan untuk digunakan untuk menilai hasil penelitian. Dalam penelitian ini hanya mengambil data sebagian dari populasi perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang masuk dalam syarat sampel. Penelitian ini pengambilan

sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2019:133). Pemilahan sampel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1. Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. 2. Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan pada penelitian ini selama 5 tahun, sehingga total data yang digunakan sejumlah 60 data. Beberapa perusahaan lainnya tereliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi data. Dokumentasi bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang saham yang dimiliki institusi, proporsi komisaris independen, KAP yang mengaudit perusahaan, logaritma natural, total asset, dan data yang diperlukan untuk perhitungan indeks konservatisme selama periode tahun 2016 sampai dengan 2021.

Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel Penelitian akan menjelaskan definisi dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

Variabel Independen (X)

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menurut Hery (2017) adalah proporsi kepemilikan saham oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah lembar saham perusahaan yang beredar secara keseluruhan. Rumus untuk mendapatkan kepemilikan institusional adalah sebagai berikut : $INS = \text{Jumlah saham pihak institusional} : \text{Total saham yang beredar}$.

(1)

Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan usaha atau hubungan lain yang dapat mengganggu kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Siahaan, 2017:8). Pengukurannya dengan diukur melalui proporsi komisaris independen dalam struktur perusahaan (Nurdiniah & Pradika, 2017:6). Rumus untuk mendapatkan komisaris independen adalah sebagai berikut :

$KI = \text{Jumlah Komisaris Independen} : \text{Jumlah Dewan komisaris}$.

(2)

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah seberapa andal penilaian yang diberikan oleh auditor eksternal terkait kewajaran laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana angka (1) diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan angka (0) jika perusahaan diaudit oleh auditor dari KAP *non big four* (Priharta, 2017:9).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala, dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan total aset. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logaritma (Ln) dari total asset. Penggunaan natural logaritma dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebihan Juliana & Radita (2019:3). Rumus untuk mendapatkan komisaris independen adalah sebagai berikut :

(3)

Ukuran Perusahaan = Ln dari Total Aset.

Variabel Dependen (Y)

Integritas laporan keuangan

Integritas laporan keuangan mengacu pada penyajian secara jujur dan pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomi entitas yang sebenarnya (Istiantoro et al, 2018). Penelitian ini menggunakan pengukuran konservatisme, pengukuran konservatisme menggunakan *conservatism based on accrued item* dengan perhitungan konservatisme (Savitri, 2016:61).

$$\text{CONACC} = (\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1) \text{ TA} \quad (4)$$

Keterangan:

CONACC = Earning conservatism based on accrued items.

NIO = Operating profit of current year.

DEP = Depreciation of current year.

CFO = Net amount of cash flow from operating activities of current year.

TA = Total assets of current year.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis regresi data panel. Tampilan *Econometric views* (Eviews) 12 *Student Version Lite* untuk melakukan pengolahan data dan melakukan perhitungan untuk menampilkan variabel dependen dan independen agar hasil dari penelitian yang didapatkan melalui analisis serta pengujian menghasilkan jawaban yang akurat tentang variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan selanjut melakukan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik dalam Pengujian Data:

Dalam menganalisis regresi *linear* untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan beberapa uji antara lain:

1. Uji Normalitas.
Menurut Ismanto & Pebruary (2021:126) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak.
2. Uji Multikolinearitas.
Menurut Ismanto & Pebruary (2021:127) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.
3. Uji Heterokedastisitas.
Menurut Ismanto & Pebruary (2021:129) mengemukakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
4. Uji Autokorelasi
Menurut Ismanto & Pebruary (2021:132) mengemukakan bahwa uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada kolerasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya).

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) mengemukakan bahwa analisis statistic deskriptif adalah statis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel Untuk model yang tepat, program Eviews memiliki beberapa pengujian yang perlu dilakukan dan nantinya akan membentuk metode apa yang paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan tersebut. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut menurut Ismanto & Pebruary (2021:117- 123) adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow
Uji chow merupakan pengujian untuk membandingkan antara *model fixed effect* (FEM) atau *common effect* (CEM) yang paling terbaik dan tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.
2. Uji Hausman
Uji Hausman merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih atau membandingkan data model mana yang terbaik antara model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Uji Statistik t (Uji t-Test)

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji statistic t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji F

Pengujian Hipotesis Berganda (Uji F) Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model

Berdasarkan tabel hasil pengujian model regresi data panel dari uji Chow, Hausman, tersebut menunjukkan bahwa ada dua hasil uji yang menghasilkan *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan pendekatan model terbaik yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk menguji seberapa jauh pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Berdasarkan perhitungan Eviews 12 diperoleh analisis regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.627998	1.857351	1.414917	0.1641
X1	-0.310867	0.138814	-2.239444	0.0302
X2	-0.074130	0.192778	-0.384533	0.7024
X3	-0.058636	0.038542	-1.521359	0.1353
X4	-0.087425	0.061760	-1.415554	0.1639
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.050859	R-squared	0.763914	

Mean dependent var	-0.137425	Adjusted R-squared	0.683430
S.D. dependent var	0.105556	S.E. of regression	0.059391
Akaike info criterion	-2.586176	Sum squared resid	0.155200
Schwarz criterion	-2.027684	Log likelihood	93.58527
Hannan-Quinn criter.	-2.367719	F-statistic	9.491518
Durbin-Watson stat	1.762520	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

$$ILK = 2.627998 - 0.310867 (X1) - 0.074130 (X2) - 0.058636 (X3) - 0.087425 (X4) + \epsilon \quad (5)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai koefisien alpha yang diperoleh sebesar 2.627998 artinya secara perhitungan statistic ketika semua variabel bebas (Kepemilikan Institusional (X1), Komisaris Independen (X2), Kualitas Audit (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) bernilai 0, maka nilai variabel terikat (Integritas Laporan keuangan) adalah sebesar 2.627998.
2. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional (X1) yang diperoleh sebesar -0.310867 hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antar variabel kepemilikan institusional (X1) terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan 1 kesatuan maka integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.310867 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi komisaris independen (X2) yang diperoleh sebesar -0.074130 hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif anatar variabel komisaris independen (X2) terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan 1 kesatuan maka integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.074130 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi kualitas audit (X3) yang diperoleh sebesar -0.058636 hal tesebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antar variabel kualitas audit (X3) terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan 1 kesatuan maka integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.058636 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X4) yang diperoleh sebesar -0.087425 hal tesebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antar variabel ukuran perusahaan (X4) terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan 1 kesatuan maka integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.087425 dengan asumsi bahwa varaiabel independen yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terkait. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Statistik t (Uji t-Test)

Uji statistic t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yang terdiri dari (Kepemilikan Intitusional, Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan).

Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.627998	1.857351	1.414917	0.1641
X1	-0.310867	0.138814	-2.239444	0.0302
X2	-0.074130	0.192778	-0.384533	0.7024
X3	-0.058636	0.038542	-1.521359	0.1353
X4	-0.087425	0.061760	-1.415554	0.1639

Sumber : Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews 12*

Berdasarkan jumlah pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 60 ($n = 60$), variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 4 ($k = 4$), dengan signifikan sebesar 0.05, maka dapat ditentukan t_{tabel} $df = n-k-1$ ($60-4-1 = 55$), sehingga nilai t_{tabel} dapat dicari menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *Insert Function* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= \text{TIN}(\text{probability}, \text{degree_freedom}) \\ &= \text{TINV}(0.05;55) \\ &= 2.004045 \end{aligned} \quad (6)$$

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian diatas bahwa kepemilikan intitusional (X1) memiliki t_{hitung} sebesar -2.239444 lebih besar dibanding dengan nilai t_{tabel} ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) maka ($-2.239444 > -2.004045$). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.0302 lebih kecil dari 0.05 ($0.0302 < 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional **berpengaruh** terhadap integritas laporan keuangan.

b. Hipotesi Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian diatas bahwa komisaris independen (X2) memiliki t_{hitung} sebesar -0.384533 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) maka ($-0.384533 < -2.004045$). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.7024 lebih besar dari 0.05 ($0.7024 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komisaris independen **tidak berpengaruh** terhadap integritas laporan keuangan,

c. Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian diatas bahwa kualitas audit (X3) memiliki t_{hitung} sebesar -1.521359 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) maka ($-1.521359 < -2.004045$). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.1353 lebih besar dari 0.05 ($0.1353 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas audit **tidak berpengaruh** terhadap integritas laporan keuangan.

d. Hipotesis Keempat (H4)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian diatas bahwa ukuran perusahaan (X4) memiliki t_{hitung} sebesar -1.415554 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) maka ($-1.415554 < -2.004045$). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.1639 lebih besar dari 0.05 ($0.1639 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan **tidak berpengaruh** terhadap integritas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji R^2

R-squared	0.763914
Adjusted R-squared	0.683430

Sumber : Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews 12*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,683430 artinya bahwa 68,343% Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional (X1), Komisaris Independen (X2), Kualitas Audit (X3), Ukuran Perusahaan (X4). Sedangkan sisanya 31,657% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, selaras dengan penelitian Wardhani dan Samratun (2020). Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan selaras dengan penelitian Wulandari et al. (2020). Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan selaras dengan penelitian Putri et al. (2022). dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, selaras dengan penelitian Wardhani dan Samratun (2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, S., Wahyudi, T., Yusnaini. 2018. Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol 12 No 2 Juli 2018.
- Atiningsih, Suci dan Suparwati, Yohana Kus. 2018. Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9 (2), 110-124.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Febriyanti, G.A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Volume 2, NUMBER 2, YEAR 2020. Politeknik Ubaya Surabaya.
- Fikri, A. 2020. KPK: Mantan Pejabat Waskita Karya Diduga Manipulasi Data Keuangan Proyek. Available at: <https://www.mcwnews.com/read/2020/10/13/202010130005/kpk-mantan-pejabat-waskita-karya-diduga-manipulasi-data-keuangan-proyek.html>. Diakses tanggal 15 Agustus 2021.
- Fikri, M. dan Suryani, E. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 s.d 2018),” *Jurnal Akuntansi*, 8(2), hal. 136–146.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM SPSS 25)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive edition*). Jakarta : Grasindo
- Ismanto, H., & Pebruary,. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2017). Pengaruh Struktur Corporate 1907 Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI The Influence of Corporate Governance Structure to Integrity of Company ' s Financial Statement to LQ45 Company Listed on IDX. *Akuntabel*, 14(2), 157–179. ISSN Online: 2528-1135.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap

- Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>
- Juliana & Radita, M. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14 (2) 2019, 184-199. DOI: doi.org/10.21009/wahana.14.026
- Mudasetia, Nur Solikhah. 2017. “Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No. 2, Tahun 2017.
- Nurbaiti (2020) Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Nurdiniah, Dade dan Pradika, Endra. 2017. Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4), 174-181.
- Parinduri, Aina Zahra, Risma K. Pratiwi dan Oktavina I. Purwaningtyas. 2018. Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17 (1), 18-35.
- Parinduri, Aina Zahra, Risma, Koeshartanti Pratiwi. Purwaningtyas, Oktavina Ika. (2018). Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(01), 18–35. ISSN: 2441-9724. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4666>
- Priharta, A. (2017) .Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(4), hal. 234–250.
- Putri, Megawati Nawara, Gustati dan Andriani, Wiwik. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, Volume 1, No. 1, Tahun 2022, hal.: 8 – 14
- Santia, Agnes Dwi dan Mayar Afriyenti. 2019. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3), 1244-1258.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sayuti, A. 2021. Manipulasi laporan keuangan, dua eks bos Tiga Pilar (AISA) divonis 4 tahun penjara. Available at: <https://nasional.kontan.co.id/news-manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara> . Diakses tanggal: 16 Agustus 2022.
- Siahaan, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 81–95. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sinulingga, Julius Yoga Inanta; Wijaya, Satria Yudhia dan Wibawaningsih, Ekawati Jati. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*. Volume 1, No.8. Sosial Sains. p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN : 2721-2769

- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Purba, S. P. A. M., Astuti., Purba, B., Anggusti, M. S. M., Sipayung, D. P., Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Wardhani, Widya Kusuma dan Samrotun, Yuli Chomsatu. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 475-481
- Wulandari, May, Hernawati, Erna dan Nur Laela Ermaya, Husnah. 2020. Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Asing Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 8 No.3 page 339-348.